

Dampak Perubahan Sosial Budaya Bagi Pendidikan Masyarakat di Lingkungan Pantai Indah Madasari

Nurhidayat¹, Miftah Nurul Maarif², Imas Patmawati³, Cici Rasmanah⁴, Irpan Ilmi⁵

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran; nurhidayat@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al-Farabi Pangandaran; miftahnurulmaarif@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran; imaspatmawati@stitnualfarabi.ac.id

⁴STITNU Al-Farabi Pangandaran; cicirasmanah@stitnualfarabi.ac.id

⁵STITNU Al-Farabi Pangandaran; irpanilmi@stitnualfarabi.ac.id

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 02 No 2 July 2023

Hal : 242-252

<https://doi.org/10.62515/staf.v2i2.269>

Received: 20 June 2023

Accepted: 25 June 2023

Published: 31 July 2023

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

The social and cultural change is a process that exists in social life and this will continue to change as science and technology developed. Since the past, of course, many social or cultural activities in society have changed, this is due to the behavior of the community itself. The purpose of this research is to find out the impact of social and cultural changes that occur in society, especially the Pantai Indah Madasari area. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through interviews, documentation studies and direct observation of the people who live in Indah Madasari Beach. The research results found that the impact of socio-cultural changes on education in the Pantai Indah Madasari area had positive and negative impacts. A solution is needed to minimize the impact of socio-cultural changes on the education of the Pantai Indah Madasari community by developing multicultural education, utilizing technology, understanding the existence of values and norms, and maximizing the socio-economic structure.

Keywords: culture, impact, social change, society, education.

Abstrak :

Perubahan sosial dan budaya merupakan proses yang ada didalam kehidupan bermasyarakat dan hal ini akan terus berubah seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejak dulu tentunya sudah banyak kegiatan sosial ataupun budaya di masyarakat yang berubah hal ini tidak lain karena perilaku masyarakat itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak yang terjadi dari perubahan sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat khususnya wilayah Pantai Indah Madasari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi secara langsung pada masyarakat yang berada Pantai Indah Madasari. Hasil penelitian menemukan bahwa dampak dari perubahan sosial budaya bagi pendidikan di wilayah Pantai Indah Madasari terdapat dampak positif dan negatif. Diperlukan solusi untuk meminimalisir dampak dari perubahan sosial budaya bagi pendidikan masyarakat

Pantai Indah Madasari dengan melakukan pengembangan pendidikan multikultural, memanfaatkan teknologi, memahami keberadaan nilai dan norma, serta memaksimalkan struktur sosial ekonomi.

Kata kunci: *budaya, dampak, perubahan sosial, masyarakat, pendidikan.*

Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2002). Pendidikan merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan ataupun titik dimana setiap orang dapat menjadi dewasa dan memiliki pemikiran yang intelek.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang positif pada individu maupun masyarakat. Dalam konteks masyarakat dilingkungan pantai Madasari, perubahan sosial budaya yang terjadi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan masyarakat. Artikel ilmiah ini akan membahas tentang dampak perubahan sosial budaya terhadap pendidikan masyarakat di lingkungan pantai Madasari.

Lingkungan pantai Madasari memiliki kekayaan alam, budaya, dan sosial yang unik. Namun, seperti banyak daerah lainnya, lingkungan pantai Madasari juga mengalami perubahan sosial budaya yang cepat akibat faktor-faktor seperti globalisasi, modernisasi, dan interaksi dengan masyarakat luar. Perubahan ini dapat mempengaruhi sistem nilai, norma, dan praktik kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam konteks pendidikan, perubahan sosial budaya sangat dapat memengaruhi pembentukan dan pengembangan nilai-nilai positif pada individu. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, toleransi, dan rasa empati mungkin menghadapi tantangan dalam lingkungan yang mengalami perubahan budaya yang cepat. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan pantai Madasari serta dampaknya terhadap pendidikan masyarakat.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan sosial budaya terhadap pendidikan masyarakat di lingkungan pantai Madasari. Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan sosial budaya yang terjadi serta strategi yang efektif untuk mempertahankan dan mengembangkan pendidikan yang positif di tengah dinamika sosial budaya.

Berawal dari keresahan yang dihasilkan dari sebuah situasi tepatnya pada Juli 2022, beberapa masyarakat di Pantai Madasari beranggapan bahwa pendidikan bukan hal terpenting yang harus dilaksanakan. Dengan adanya perubahan sosial budaya menambah tantangan tersendiri bagaimana perpaduan antar beberapa kebudayaan dan sifat sosial menjadi suatu nilai yang masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Dengan kebudayaan barat misalnya, sudah banyak remaja usia belasan tahun yang berpakaian layaknya orang barat dan mengkonsumsi rokok setiap harinya karena merasa itu gaul. Hal ini yang menjadi kegelisahan tersendiri sehingga dampak yang dihasilkan dari perubahan sosial budaya ini harus bersifat positif dan memberikan kemanfaatan.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi secara langsung pada masyarakat yang berada Pantai Indah Madasari dibulan Juli 2023. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Suwendra, 2018). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari pengamatan langsung di lapangan dan melakukan wawancara dengan beberapa pelaku wisata di Pantai Indah Madasari yang notabene merasakan secara langsung dampak dari perubahan sosial budaya bagi kehidupan masyarakat. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu (Zuldafril, 2012). Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi. Observasi, yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indera yang perlu direkam dan dicatat secara sistematis (Yus, 2011).

Diskusi/Pembahasan

Pantai Indah Madasari merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Kabupaten Pangandaran, seiring berjalannya waktu lokasi pantai madasari mulai ramai dikunjungi banyak wisatawan dari luar daerah. Percampuran kebudayaan dan kegiatan sosial sudah menjadi hal yang lumrah terjadi di Pantai Indah Madasari sebagai salah satu pusat wisata yang ada di Pangandaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menemukan fakta bahwa perubahan sosial dan budaya yang terjadi di pantai madasari sangat berdampak besar terhadap masyarakat yang tinggal disana, dampaknya tentu bersifat positif dan negatif. Kebanyakan masyarakat menyatakan bahwa perubahan sosial dan budaya sangat amat terasa dampaknya bagi kehidupan masyarakat di Pantai Indah Madasari, hal ini dikarenakan banyaknya hal-hal baru yang ikut tergabung dengan bagaimana cara masyarakat melangsungkan hidup. Kemudian berhubungan dengan dampak perubahan sosial budaya bagi pendidikan dikelompokkan menjadi dua bagian:

1. Dampak Positif

Dampak positif dari perubahan sosial dan budaya bagi pendidikan amatlah terasa mulai dari kemudahan mengerjakan sesuatu karena terbantu oleh canggihnya teknologi dan berbagai hal lainnya yang memang akan sangat menguntungkan jika kalangan akademisi bisa memanfaatkan perubahan ini kearah yang positif dan secara maksimal.

2. Dampak Negatif

Adapun perubahan sosial budaya bagi pendidikan tidak akan mulus saja karena perubahan ini membawa dampak yang bisa dikatakan cukup negatif dan dapat merusak generasi muda. Sebagai contoh bagaimana kehidupan sosial kebanyakan pelajar di Pantai Indah Madasari sangatlah monoton dengan hanya memainkan *smartphone* setiap hari tanpa adanya kegiatan positif didalamnya.

Dampak perubahan sosial budaya bagi kehidupan masyarakat di Pantai Indah Madasari mencakup berbagai macam aspek, salah satunya pendidikan. Pendidikan masyarakat di Pantai Indah Madasari sangatlah sensitif karena pola pikir masyarakat yang masih belum melek akan pendidikan yang menjadikan pendidikan bukan skala prioritas bagi generasi penerus. Dengan masuknya budaya baru dan tingkat pendidikan yang belum mempunyai dapat menjadi suatu tantangan yang harus diselesaikan bersama oleh seluruh elemen masyarakat di Pantai Indah Madasari.

Di wilayah Pantai Indah Madasari tentunya telah memiliki kebudayaan dan kegiatan sosial yang sejak dulu sudah ada dan berkembang dikalangan masyarakat. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi budaya-budaya yang sebelumnya sudah melekat didalam kehidupan bermasyarakat sedikit demi sedikit mulai terkisis dengan kebudayaan barat, sebagai contoh maraknya penggunaan *smartphone* menjadi salah satu sebab terjadinya perubahan budaya yang mana hal ini

menyebabkan kebanyakan anak hanya terfokus pada *smartphonenya* dibandingkan hal lainnya. Kemudian perubahan budaya ini berjalan beriringan dengan perubahan sosial yang mana nilai-nilai yang tertanam dalam kehidupan baik itu bersifat sosial ataupun budaya mulai menghilang dan tergantikan oleh hal baru yang masih belum jelas dampaknya bagi kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat dan pelaku wisata di Pantai Indah Madasari mereka menyatakan bahwa perubahan sosial budaya bagi pendidikan tidak terjadi begitu saja, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya yakni pengaruh globalisasi, pengaruh teknologi, perubahan nilai dan norma, perubahan gaya hidup, serta perubahan social ekonomi.

- a. Pengaruh Globalisasi: Globalisasi membawa perubahan besar dalam sosial budaya di seluruh dunia, termasuk di lingkungan pantai Madasari. Keterbukaan terhadap budaya dan nilai-nilai baru dari luar daerah dapat mempengaruhi pendidikan masyarakat setempat. Pengaruh globalisasi dapat memperluas wawasan dan pemahaman tentang keragaman budaya, tetapi juga dapat menimbulkan tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai lokal dan tradisi.
- b. Pengaruh Teknologi: Perkembangan teknologi, termasuk akses internet dan media sosial, juga berdampak pada sosial budaya di lingkungan Pantai Indah Madasari. Dampak ini dapat mempengaruhi pendidikan masyarakat dengan cara yang kompleks. Di satu sisi, teknologi dapat membuka akses ke informasi dan sumber daya pendidikan yang lebih luas, tetapi di sisi lain, dapat pula memunculkan tantangan seperti kecanduan gadget, penyebaran informasi yang tidak akurat, dan gangguan dalam komunikasi interpersonal.
- c. Perubahan Nilai dan Norma: Perubahan sosial budaya juga dapat mempengaruhi nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat di lingkungan Pantai Indah Madasari. Nilai-nilai seperti kepedulian terhadap lingkungan, keberlanjutan dapat menjadi lebih penting dalam pendidikan. Hal ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terkait pelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan keadilan.
- d. Perubahan Sosial Ekonomi: Perubahan sosial budaya juga sering kali terkait dengan perubahan sosial ekonomi di lingkungan pantai Madasari. Misalnya, perubahan dalam struktur mata pencaharian dan tingkat penghasilan masyarakat dapat mempengaruhi pendidikan terkait tanggung jawab, kerja keras, dan kemandirian.

Dalam menghadapi perubahan sosial budaya di lingkungan Pantai Indah Madasari, pendidikan masyarakat haruslah responsif dan adaptif. Penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai lokal yang kuat dengan nilai-nilai yang relevan dengan perkembangan global sehingga pendidikan masyarakat dapat berkembang dan bersaing dengan pendidikan dunia. Pendidikan harus mendorong kesadaran, pemahaman, dan penghargaan terhadap nilai-nilai budaya, lingkungan, serta mendorong penerimaan perubahan positif yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Untuk meminimalisir dampak perubahan sosial budaya bagi pendidikan masyarakat di Pantai Indah Madasari diperlukan suatu benteng yang sangat kokoh dengan pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini. Dengan hal tersebut diharapkan dapat menjadi penahan dari maraknya perubahan sosbud, globalisasi ataupun kemajuan iptek kedepannya. Dalam arti sederhana pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya (Hasbulloh, 2002). Tercapainya pengetahuan dan kecerdasan yang maksimal merupakan tonggak awal bagi majunya suatu daerah dalam bidang apapun. Kreatifitas dan inovasi akan terus berkembang dengan adanya pendidikan yang dipadukan dengan pemikiran cerdas. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima karena adanya perubahan kondisi geografi, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat (Irwan, 2016). Di dalam perubahan sosial dan budaya ada yang dinamakan proses sosial, proses sosial merupakan maju mundurnya masyarakat dalam proses perubahannya ditentukan oleh nilai yang dipedomani atau ukuran yang dipakai dalam melalui perubahan itu (Sriyana, 2020).

Perubahan cara hidup menjadi nilai yang sangat rawan untuk masyarakat, karena jika tidak menjadi lebih baik tentunya akan sebaliknya. Masyarakat di Pantai Madasari berpikiran bahwa di era sekarang ini semuanya sudah mudah dibantu dengan adanya teknologi dan uang menjadi tujuan utama dari semuanya. Kebudayaan adalah suatu hal yang terus berlangsung dan belum berhenti pada titik tertentu. Gazalba (1979) mendefinisikan kebudayaan sebagai “cara berfikir dan cara merasa, (kebudayaan bathiniah) yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan sekelompok manusia, yang membentuk kesatuan sosial dalam suatu ruang dan satu waktu”. Pemahaman kebudayaan merupakan faktor yang menentukan bagi

keberhasilan sebuah tindak komunikasi. Sejak saat itu unsur-unsur kebudayaan mulai dikaji sebagai variable yang signifikan dalam kajian komunikasi dan pengaruhnya (Andrik, 2003).

Berbagai perilaku aspek sosial bukanlah berkembang untuk memuaskan aspek individual, tetapi justru timbul untuk mempertahankan struktur sosial. Struktur sosial dari suatu masyarakat adalah seluruh jaringan dari hubungan-hubungan sosial yang ada (Sriyana, 2020). Perilaku sosial yang menimbulkan perubahan sosial tidak terjadi berdasarkan aspek individu saja, melainkan terjadi karena secara keseluruhan masyarakat melakukan hal yang sama. Hal ini akan membuat suatu kebudayaan baru yang dapat mengikis budaya lama apalagi jika diterapkan didalam kehidupan bermasyarakat secara berkelanjutan.

Menurut Syamsidar (2015) Perubahan sosial budaya merupakan sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Sedangkan pendidikan adalah suatu bentuk dari perwujudan seni dan budaya manusia yang terus berubah, berkembang dan sebagai suatu alternatif yang paling rasional dan memungkinkan untuk melakukan suatu perubahan. Kaitan antara perubahan sosial dan pendidikan adalah terjadinya perubahan pada struktur dan fungsi dalam sistem sosial, yang mana termasuk di dalamnya adalah pendidikan, karena pendidikan ada dalam masyarakat baik itu pendidikan formal, informal, maupun non formal.

Perubahan sosial budaya bagi pendidikan di Pantai Indah Madasari dipengaruhi berbagai faktor yang mana hal itu bisa diminimalisir sehingga tidak menimbulkan dampak yang lebih meluas lagi. Kesadaran masyarakat menjadi point penting terhadap majunya pendidikan dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang ada di Pantai Indah Madasari.

Globalisasi adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit (Nurhaidah, 2015). Globalisasi telah mengubah lanskap sosial dan budaya dunia secara signifikan. Dalam konteks pendidikan dampaknya tidak dapat diabaikan, diperlukan sebuah solusi yang dapat meminimalisir dampak yang akan dihasilkan dari globalisasi terhadap perkembangan sosial budaya dalam dunia pendidikan. Pengembangan Program Pendidikan Multikultural menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan. Program pendidikan multikultural dapat membantu siswa

memahami dan menghormati budaya lain sehingga setiap siswa mampu berjalan beriringan dengan kemajuan dunia luar tanpa harus menyingkirkan apapun.

Teknologi telah menjadi pendorong utama dalam perubahan sosial budaya di seluruh dunia. Dalam konteks pendidikan masyarakat, perubahan ini sangat terasa dan memengaruhi berbagai aspek. Teknologi sangat berdampak besar terhadap perubahan sosial budaya bagi kehidupan masyarakat dalam sektor pendidikan khususnya, hal ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu akses penting yang dapat menunjang sistem pendidikan melalui teknologi, diantaranya: a) akses dan perluasan penggunaan teknologi: Penggunaan teknologi, terutama internet, telah memperluas akses pendidikan ke wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau. Ini berarti bahwa individu dari berbagai latar belakang sosial dan budaya sekarang memiliki akses yang lebih besar ke pendidikan berkualitas; b) Pembelajaran Online: Teknologi telah memungkinkan adopsi model pembelajaran online yang fleksibel. Ini memungkinkan pembelajaran mandiri dan akses ke berbagai sumber daya pendidikan. Namun, ini juga menciptakan tantangan dalam memastikan bahwa semua individu memiliki akses dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi ini. Pada akhirnya, hubungan antara teknologi dan perubahan sosial budaya dalam pendidikan masyarakat adalah kompleks dan multidimensional. Teknologi bisa membawa manfaat besar dalam meningkatkan akses, metode pembelajaran, dan pertukaran budaya. Namun, penting untuk secara bijak mengelola dampaknya untuk memastikan bahwa teknologi mendukung tujuan pendidikan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan dalam masyarakat yang semakin terhubung ini.

Nilai dan norma adalah pilar utama dalam membentuk identitas budaya dan sosial suatu masyarakat. Dalam konteks perubahan sosial budaya, nilai dan norma memainkan peran sentral dalam pengaruh terhadap pendidikan masyarakat. Nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat pantai madasari secara kolektif mempengaruhi tujuan dan prioritas dalam sistem pendidikan. Misalnya, masyarakat madasari yang memberi nilai tinggi pada pendidikan akan cenderung memiliki sistem pendidikan yang lebih kuat dan berorientasi pada prestasi. Norma sosial juga memengaruhi harapan terhadap individu dalam masyarakat. Norma yang menghargai pendidikan akan memberikan tekanan positif pada individu untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan perubahan sosial budaya bagi pendidikan tentunya nilai dan norma juga ikut berubah, Perubahan sosial budaya seringkali menciptakan perubahan dalam nilai-

nilai yang dianut oleh masyarakat. Misalnya, globalisasi dapat membawa nilai-nilai baru atau mengubah hierarki nilai yang ada. Perubahan norma sosial juga bisa terjadi seiring waktu, seperti perubahan dalam harapan sosial terhadap jenis pendidikan atau karir yang dianggap prestisius.

Pada dasarnya pendidikan masyarakat pantai madasari harus mencari keseimbangan antara memahami dan menghormati nilai-nilai dan norma lokal dengan mengejar tujuan pendidikan yang lebih universal seperti kesetaraan dan keadilan. Nilai-nilai yang sudah tertanam sejak dahulu tidak boleh dihapuskan dan terganti oleh nilai baru yang masuk, dalam hal ini pendidikan dapat berperan dalam mempertahankan kemudian mempromosikan diskusi dan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai dan norma sosial dalam konteks yang berubah. Nilai dan norma memiliki peran krusial dalam membentuk pendidikan masyarakat. Sementara perubahan sosial budaya dapat memengaruhi nilai dan norma, pendidikan juga dapat berperan dalam membentuk kembali pandangan masyarakat tentang nilai-nilai dan norma yang mendukung masyarakat yang lebih inklusif, beragam, dan progresif.

Hubungan antara faktor sosial ekonomi dan perubahan sosial budaya memiliki dampak signifikan pada pendidikan masyarakat, perubahan sosial budaya di lingkungan pantai Madasari terkait erat dengan perubahan sosial ekonomi. Hal ini konsisten dengan faktor sosial ekonomi tingkat penghasilan dan struktur mata pencaharian masyarakat memiliki dampak signifikan pada perubahan sosial budaya yang memengaruhi pendidikan masyarakat.

Pengaruh Struktur Mata Pencaharian: Perubahan dalam struktur mata pencaharian masyarakat di lingkungan pantai Madasari dapat menciptakan perubahan dalam nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan pendidikan. Misalnya, jika sebagian besar masyarakat beralih dari mata pencaharian tradisional seperti nelayan ke pekerjaan di sektor lain, hal ini dapat memengaruhi cara masyarakat melihat pentingnya pendidikan dalam mencapai kesuksesan ekonomi baru.

Pengaruh Tingkat Penghasilan: Tingkat penghasilan masyarakat juga memiliki dampak signifikan. Peningkatan tingkat penghasilan dapat meningkatkan akses dan motivasi untuk mendapatkan pendidikan lebih tinggi. Sebaliknya, jika tingkat penghasilan rendah, pendidikan mungkin dianggap sebagai beban tambahan, dan nilai-nilai budaya seputar pendidikan dapat berubah. Dalam menghadapi perubahan sosial budaya yang terjadi, Masyarakat Pantai Madasari memiliki tantangan dan peluang

untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Dengan tekad dan kerjasama yang kuat, mereka dapat membentuk masa depan yang lebih baik dan lebih berpendidikan untuk generasi mendatang. Melalui kesadaran akan perubahan sosial budaya dan komitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, Masyarakat Pantai Madasari dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan pendidikan yang kuat, mereka dapat menjadi agen perubahan positif dalam menghadapi dinamika sosial budaya dan mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Perubahan sosial dan budaya merupakan proses berubahnya unsur, pola hidup, dan kebiasaan masyarakat yang mana hal itu akan berpengaruh terhadap aspek lain seperti pendidikan. Kehidupan masyarakat di Pantai Madasari sangatlah bergantung dari bagaimana perubahan sosial budaya itu sendiri dan tentunya akan berpengaruh bagi pendidikan disekitarnya. Secara garis besar perubahan sosial dan budaya bagi pendidikan di wilayah Pantai Indah Madasari terbagi dua, ada dampak positif dan negatifnya hal ini tergantung bagaimana kita akan membawa perubahan ini kearah yang baik atau sebaliknya. Dalam menghadapi perubahan sosial budaya di pantai madasari pendidikan harus responsif dan adaptif. Penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai sosial budaya yang sudah ada di masyarakat tanpa harus menghilangkan dan menggantinya dengan nilai-nilai yang baru.

Referensi

- Bunawan, L. & Yuwati, C. S. (2000). *Penguasaan Bahasa Pada Anak Tunarungu*. Jakarta: Yayasan Santi Rama.
- Gazalba, Sidi. (1979). *Kebudayaan Sebagai Ilmu*. Djakarta: Pustaka Antara.
- Hasbullah. (2002). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indraddin, Irwan. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Sleman: Deepublish. 284
- Nurhaidah, Insya, M. (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia: *Jurnal Pesona Dasar* 3(3)
- Sriyana. (2020). *Perubahan Sosial Budaya*. Sumedang: Literasi Nusantara.
- Sriyana. (2020). *Antropologi Sosial Budaya*. Jawa Tengah: Lakeisha.

Suwendra, W. (2018). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bali: Nilacakra.

Syamsidar. (2015). Dampak Perubahan Sosial Budaya Bagi Pendidikan: *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1)

Yus, A. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.

Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jawa Tengah: Yuma Pustaka.